

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak perah merupakan ternak yang dapat menghasilkan susu untuk pemenuhan kebutuhan baik pada pedet maupun sebagai pangan sumber protein masyarakat Indonesia. Ternak perah banyak diusahakan oleh masyarakat di Indonesia, salah satu komoditas ternak perah ialah sapi perah. Macam-macam sapi perah yang ada yaitu *Friesian Holstein* (FH), *Jersey*, *Ayrshire*, *Brown Swiss*, dan lain sebagainya. Jenis sapi perah yang dipelihara di Indonesia umumnya adalah bangsa sapi *Friesian Holstein* atau FH, karena sapi ini memiliki keunggulan kemampuan adaptasi yang baik terhadap lingkungan, produksi susu yang tinggi akan tetapi kadar lemak yang rendah (Ginantika et al., 2021).

Pengembangan peternakan di Indonesia memiliki potensi untuk budidaya usaha sapi perah, hal tersebut bisa terjadi karena usaha ternak sapi perah menghasilkan produksi susu yang bisa diolah dalam proses berkelanjutan, sehingga usaha dibidang ini dapat dikembangkan dan dipertahankan sampai waktu yang tidak dapat ditentukan lamanya. Tahun 2022 produksi susu perusahaan sapi perah menghasilkan 129.985 liter, yang mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2021 yaitu 133.166,3 liter (Badan Pusat Statistik, 2023). Produksi susu tersebut tentunya masih kurang untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, disamping itu populasi sapi perah di Indonesia masih tergolong rendah. Oleh karena itu, penyebaran populasi sapi perah di Indonesia perlu dilakukan. Salah satu indikator keberhasilan suatu usaha peternakan sapi perah adalah manajemen reproduksi yang dilaksanakan dalam pengelolaannya.

Manajemen reproduksi pada sapi perah merupakan salah satu aspek utama untuk keberlangsungan hidup suatu usaha peternakan, karena performa reproduksi sapi perah sangat berkaitan dengan produksi susu yang akan dihasilkannya.

Performa reproduksi ternak tentunya sangat berkaitan dengan manajemen reproduksi dalam pelaksanaannya. Efisiensi reproduksi sapi perah dapat tercapai apabila manajemen reproduksinya dapat berlangsung secara baik. Manajemen reproduksi ternak bertujuan untuk menjamin keberlangsungan dan keberhasilan sebuah program reproduksi agar menghasilkan aspek yang ingin dicapai, seperti tidak terjadinya gangguan pada siklus reproduksi ternak, dan bisa menghasilkan pedet dalam setiap tahunnya.

PT. Agrijaya Prima Sukses (APS) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang usaha peternakan sapi perah, dan menghasilkan produk berupa *fresh milk* yang berkualitas dan tinggi akan hasil produksinya. PT. APS memiliki 9 pembagian divisi untuk memudahkan proses sistem kerja disetiap waktunya. Pelaksanaan magang di PT. APS merupakan sebuah kesempatan dan peluang untuk menambah wawasan serta melatih *skill* di bidang peternakan berskala perusahaan, yang tidak didapat dalam bangku perkuliahan. Selain itu, dengan adanya kegiatan magang ini dapat menjadikan mahasiswa mampu dan siap turun langsung ke lapang. Tujuan utama pengambilan judul laporan magang “Penerapan Manajemen reproduksi Sapi Perah *Friesian Holstein* Dan *Jersey* Di PT. Agrijaya Prima Sukses Subang Jawa Barat” adalah untuk memberikan gambaran mengenai sistem manajemen reproduksi pada sapi perah dalam penerapannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang peternakan.
2. Melatih pengalaman kerja secara langsung di bidang peternakan agar siap terjun ke dunia kerja.
3. Membandingkan mengenai teori perkuliahan dan praktik secara langsung di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah:

1. Mengetahui aspek-aspek yang ada dibidang peternakan sapi perah *modern*.
2. Mengetahui semua jenis tata laksana kegiatan di peternakan sapi perah *modern* PT. Agrijaya Prima Sukses Subang.
3. Mengetahui penerapan manajemen reproduksi sapi perah di PT. Agrijaya Prima Sukses Subang Jawa Barat.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang ini adalah:

1. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru mengenai sistem peternakan sapi perah modern.
2. Mahasiswa siap terjun ke dunia kerja secara langsung.
3. Memperoleh wawasan dan keterampilan baru di semua bidang yang ada di PT. Agrijaya Prima Sukses, khususnya dibidang manajemen reproduksi sapi perah.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Agrijaya Prima Sukses yang berlokasi di Kampung Jabong, Desa Curugrendeng, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2023. Kegiatan magang dimulai pukul 06.00-12.00 dan dilanjutkan pada pukul 13.00-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu dengan mengikuti seluruh rangkaian operasional kerja yang dilakukan di PT. Agrijaya Prima Sukses, dengan metode:

1.4.1 Orientasi

Kegiatan orientasi dilaksanakan terlebih dahulu sebelum kegiatan pelaksanaan magang dilakukan, dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan ke lapang terhadap semua jenis divisi.

1.4.2 Pelaksanaan Magang

Kegiatan di setiap divisi yang ada di PT. Agrijaya Prima Sukses dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, serta menaati peraturan yang ada. Selain itu, mengumpulkan semua jenis informasi dengan cara melakukan wawancara bersama *staf office*, pekerja lapang, dan pembimbing lapang yang bisa dijadikan data laporan serta pengambilan dokumentasi sebagai bukti pendukung pelaksanaan di setiap kegiatan magang.

1.4.3 Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk mencari sumber-sumber literatur yang relevan untuk dipelajari, sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan magang serta menjadi bahan ajar terkait penerapan manajemen reproduksi sapi perah.